

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, seiring dengan meningkatnya jumlah investor lokal maupun investor asing yang ada di Indonesia. Saat ini investasi yang paling diminati oleh para investor adalah investasi di Pasar Modal. Pasar modal sendiri menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan, karena harga saham mempengaruhi jumlah dana yang diperoleh dengan menjual saham baru untuk pembiayaan pengeluaran investasinya.

Harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal ini selalu berubah – ubah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti inflasi dan keadaan politik yang terjadi di suatu negara dan internal perusahaan seperti kebijakan perusahaan dan kinerja perusahaan. Harga saham mencerminkan persepsi masyarakat tentang prestasi kinerja perusahaan, karena pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan memiliki prestasi yang baik maka keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar dan akan membuat harga saham yang dipasar akan tinggi.

Pada saat investor memutuskan untuk menanamkan modalnya di salah satu perusahaan, investor biasanya menganalisis kondisi perusahaan seperti kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan suatu perusahaan. Secara umum, ada 5 bentuk laporan keuangan , yaitu neraca, laporan laba rugi,

laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan untuk menganalisis laporan keuangan ini dapat melalui rasio –rasio keuangan perusahaan. Ada 5 kategori analisis rasio keuangan yaitu rasio aktivitas, rasio *lverage*, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Irawati Junaeni (2017) menemukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2014, dan secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Helmi Abdullah dan Antung Hartati (2016) bahwa secara simultan variabel EPS, DER, PER, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang di BEI periode 2011-2013 dan secara parsial hanya variabel DER yang memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 adalah 45 perusahaan paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar, yang diseleksi dengan menggunakan kriteria penilaian atas likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali yaitu setiap awal february dan awal agustus. LQ 45 ini bertujuan untuk menyediakan sarana objektif dan terpercaya untuk analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang menjual produknya

dimulai dari proses produksi yang tidak terputus hingga menjadi barang yang siap untuk dijual.

Melihat potensi perusahaan manufaktur yang tergabung dalam LQ 45, tentunya membuat banyak investor asing maupun lokal yang ingin berinvestasi dalam perusahaan-perusahaan ini. Akan tetapi untuk memilih perusahaan mana dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar maka para investor membutuhkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan terkait.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rasio yang mewakili setiap kategori analisis laporan keuangan yaitu *Return On Assets* untuk melihat seberapa efektivitas perusahaan dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk investor, *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau dengan modal sendiri, *Total Assets Turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini mengukur sampai sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. *Earning Per Share* digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang akan diterima oleh investor untuk setiap lembar biasanya.

Berdasarkan hal –hal tersebut maka peneliti mengambil judul: Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER),

*Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Indeks LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Manakah variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
- c. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016?

## **2. Manfaat Penelitian**

### a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga Saham

### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para investor atau calon investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan membeli, menjual maupun menahan saham.

### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama